

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu berpikir secara induktif. Setiap masalah penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat micro, baru kemudian ditarik dalam konteks yang lebih umum.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muddakir Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang berjumlah 38 orang terdiri dari 27 laki-laki dan 11 perempuan

¹ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 70.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 157.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan praktek shalat peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muddakir Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini berkenaan dengan kemampuan shalat peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muddakir Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Ketepatan peserta didik dalam melakukan gerakan shalat (Rukun *Fi'li*)
 - a) Ketepatan melakukan berdiri betul
 - b) Ketepatan melakukan ruku
 - c) Ketepatan melakukan I'tidal
 - d) Ketepatan melakukan sujud
 - e) Ketepatan melakukan duduk antara dua sujud
 - f) Ketepatan melakukan duduk tahiyad akhir
- 2) Kefasihan peserta didik dalam melafazkan bacaan shalat (Rukun *Qauli*)
 - a) Kefasihan melafazkan Takbiratul Ihram

- b) Kefasihan Melafazkan Surah Al-Fatihah
- c) Kefasihan melafazkan tahiyyad akhir
- d) Kefasihan melafazkan selawat
- e) Kefasihan melafazkan salam

b. Data penunjang

Data penunjang ialah data pelengkap dari data pokok seperti gambaran lokasi penelitian, sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Muddakir, Guru Staf TU, Keadaan kelas dan gedung madrasah serta sarana fasilitas lainya yang dimiliki oleh Madrasah tersebut.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muddakir yang dijadikan objek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu kepala Madrasah, Guru-guru, dan Guru mata pelajaran Fiqih.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Tes Kemampuan, yaitu teknik utama dalam rangka menggali data pokok yang ditujukan kepada peserta didik kelas VIII Madrasah Al

Muddakir kota Banjarmasin secara lisan dan praktek tentang kemahiran praktek shalat.

- b. Dokumenter, yaitu teknik yang digunakan untuk menggali data tentang yang ada kaitannya dengan penelitian ini yang diperlukan guna kelengkapan data yang dicari dengan cara tanya jawab kepada responden dan informan.
- c. Observasi, yaitu teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana aktifitas peserta didik kelas VIII dalam belajar.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1.	<p>Kemampuan praktek shalat peserta didik MTs Al Muddakir, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, meliputi:</p> <p>a. Ketepatan melakukan gerakan shalat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ketepatan berdiri 2) Ketepatan melakukan ruku' 3) Ketepatan melakukan I'tidal 4) Ketepatan melakukan sujud 5) Ketepatan melakukan duduk antara dua sujud 6) Ketepatan melakukan duduk tahiyad akhir <p>b. Ketepatan peserta didik melafazkan bacaan shalat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kefasihan bacaan Takbiratul Ihram 2) Kefasihan bacaan Surah Al-fatihah 3) Kefasihan tahiyad akhir 4) Kefasihan bacaan selawat 5) Kefasihan Kefasihan salam 	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>	<p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p> <p>Tes kemampuan Observasi</p>
2.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu MTs Al Muddakir, Jl. Benua Anyar No.18 Rt.01 Rw.06. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, meliputi:</p> <p>a. Keadaan geografi dan pembagian daerah</p> <p>b. Latar belakang obyek penelitian</p>	<p>Kamad, TU</p> <p>Dokumen</p> <p>Kamad, TU</p> <p>Dokumen</p>	<p>Dokumenter</p> <p>Observasi</p> <p>Dokumenter</p> <p>Observasi</p>

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan beberapa teknik, Yaitu:

a. Editing

Tahap ini merupakan pemeriksaan kelengkapan data yang digali memilah-milah data tersebut berdasarkan kepentingan dan jenisnya dalam penelitian itu.

b. Tabulating

Menyusun dan menghitung data yang telah disajikan dalam bentuk tabel Frekuensi setelah diadakan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Jawaban

c. Interpretasi Data

Data yang sudah dimasukan kedalam tabel selanjutnya diinterpretasikan sesuai frekuensinya dengan kategori sebagai berikut:

0 - < 20 = rendah sekali

20 - < 40 = rendah

40 - < 60 = sedang/ cukup

60 - < 80 = tinggi

80 - 100 = tinggi sekali

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, sedangkan dalam menarik kesimpulan penulis menggunakan metode induktif.

F. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan analisis data, maka diperlukan desain pengukuran atau cara pengukuran sebagai pedoman variable yang akan diukur dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah Desain pengukuran yang penulis gunakan untuk : mengukur kemampuan peserta didik kelas VIII dalam mempraktekan shalat yang meliputi : ketepatan dalam melakukan rukun Fi'li yang meliputi berdiri betul, ruku, I'tidal, Sujud, duduk antara dua sujud dan duduk Tahiyad Akhir, yaitu sebagai berikut:

1. Cara mengukur ketepatan peserta didik dalam melakukan gerakan shalat
 - a. Ketepatan peserta didik melakukan berdiri betul
 - 1) Tepat diberi nilai 3
 - 2) Kurang tepat diberi nilai 2
 - 3) Tidak tepat diberi nilai 1
 - b. Ketepatan peserta didik melakukan gerakan ruku
 - 1) Tepat diberi nilai 3
 - 2) Kurang tepat diberi nilai 2

- 3) Tidak tepat diberi nilai 1
 - c. Ketepatan peserta didik melakukan gerakan i'tidal
 - 1) Tepat diberi nilai 3
 - 2) Kurang tepat diberi nilai 2
 - 3) Tidak tepat diberi nilai 1
 - d. Ketepatan peserta didik melakukan gerakan sujud
 - 1) Tepat diberi nilai 3
 - 2) Kurang tepat diberi nilai 2
 - 3) Tidak tepat diberi nilai 1
 - e. Ketepatan peserta didik melakukan gerakan duduk antara dua sujud
 - 1) Tepat diberi nilai 3
 - 2) Kurang tepat diberi nilai 2
 - 3) Tidak tepat diberi nilai 1
 - f. Ketepatan peserta didik melakukan gerakan tahiyad akhir
 - 1) Tepat diberi nilai 3
 - 2) Kurang tepat diberi nilai 2
 - 3) Tidak tepat diberi nilai 1
2. Cara mengukur kemampuan peserta didik dalam melafazkan bacaan shalat rukun Qauli yang meliputi Takbiratul ihram, surah Al-Fatihah, bacaan tahiyad akhir, bacaan selawat dan salam
- a. Membaca sesuai harakat dan sesuai tazwid
 - 1) Tepat (Sesuai harakat dan tajwid diberi nilai 3)
 - 2) Kurang tepat (Sesuai harakat tapi tidak sesuai tazwid diberi nilai 2)

3) Tidak tepat (Tidak Sesuai harakat dan tajwid diberi nilai 1)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini penulis melakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap penelitian
 - a. Melakukan penjajahan awal ke lokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Mangajukan desain proposal ke bagian Biro Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan judul
 - c. Melakukan seminar desain proposal yang telah disetujui
2. Tahap persiapan
 - a. Menyusun pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada pihak yang terkait
 - c. Menghubungi sekolah yang bersangkutan untuk meminta kesediaan para responden untuk memberikan data yang diperlukan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Melakukan analisis data
 - d. Mengambil kesimpulan

- e. Menyusun naskah skripsi sesuai petunjuk dosen.
4. Tahap Akhir
- a. Memohon persetujuan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi dengan keperluan.
 - c. Siap diajukan ke sidang munaqasyah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin jurusan PAI untuk diuji dan dipertahankan.